

DAFTAR PUSTAKA

- Alasmari, Khalid Mushabbab, and Isam Abu Zeid. 2020. "Medicinal Properties of Arabica Coffee (*Coffea Arabica*) Oil: An Overview,". *Int J Biol Sci* 8 (1): pp.20-27
- Alhasyimi, Ananto Ali, and Pinandi Sri Pudyani. 2022. "Effect of Cocoa Administration during Orthodontic Tooth Movement on RUNX2, Calcium Levels, and Osteoclast Bone-Resorbing Activity in Rats." *J Pharm Res* 10 (5): pp.857–64.
- Apuzzo, Fabrizia, Salvatore C, Domenico C, Angela M Armando S, and Letizia P. 2013. "Biomarkers of Periodontal Tissue Remodeling during Orthodontic Tooth Movement in Mice and Men : Overview and Clinical Relevance Bone Responses to Orthodontic". *Sci World J* 1(1):p.1-9.
- Brauner, Edoardo, Francesca De Angelis, Sara Jamshir, Valentino Valentini, Umberto Romeo, Gianluca Tenore, Giorgio Pompa, and Stefano Di Carlo. 2018. "*J Int Dent Med Res* 11 (1):pp.1-10.
- Chandra, Devina, and Fitria. 2019. "Formulasi Sediaan Gel, Krim, Gel-Krim Ekstrak Biji Kopi (*Coffea Arabica* L.) Sebagai Antiselulit." *J Int Farm* 2 (2): pp.45–50.
- Fadhila Zidni Ilma, Tecky Indriana, and Agus Sumono. 2021. "Beneficial Effect of Arabica Coffee Fruit Skin (*Coffea Arabica*) on Epithelial Thickness after Tooth Extraction." *Denta J Ked Gigi* 15 (1): pp.17–23.
- Fatimatuzzahro, Nadie, Tantin Ermawati, and Rendra Chriestedy Prasetya. 2020. "Efek Pemberian Gel Ekstrak Biji Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) Terhadap Jumlah Osteoblas Dan Osteoklas Pada Tulang Alveolar Tikus Periodontitis". *Padjajaran J Dent Res* 4(2):p.8–13.
- Franco-trepat, Eloi, Ana Alonso-p, Alberto Jorge-mora, L Miriam, Oreste Gualillo, and G Rodolfo. 2021. "Caffeine, a Risk Factor for Osteoarthritis and Longitudinal Bone Growth Inhibition". *J Clin Med* 9(1):p 1–14.
- Golshah A, Omidi K, Nikerdar N, Ghorbani F. Effect of Caffeine injection on Orthodontic Tooth Movement in Rats: An experimental study on Rats. *Int J Dent* 1(1):p1-9.


- Gomathi, K., N. Akshaya, N. Srinaath, A. Moorthi, and N. Selvamurugan. 2020. "Regulation of Runx2 by Post-Translational Modifications in Osteoblast Differentiation." *Life Sci* 245(1):p.1-9
- Han J, Xu X, Zhang B. Expression of ATF4 and RUNX2 in periodontal Tissue of Pressure Side During Orthodontic Tooth Movement in Rat. *Int J Clin Exp Med* 8(1):pp.934-38.
- Harmono, Herniyati. 2016. "Pengaruh Kafein Terhadap Ekspresi RANKL Dan Jumlah Osteoklas Pada Pergerakan Gigi Ortodonti." *J Int Dent Med Res* 10 (1):pp 62.
- Handayani, Budi, and Arya Brahmanta. 2018. "Jumlah Osteoblas Pada Daerah Tarikan Dengan Pemberian Ekstrak Propolis Sebagai Pencegahan Relaps Ortodonti (Osteoblast Number in Tension Area by Giving Propolis Extract As Orthodontic Relaps Prevention)." *Dent J Ked Gigi* 12 (1):pp. 28–33.
- Harmono, Happy, Leliana Sandra, Devi Ade, and Hestieyonini Hadnyawati. 2023. "Ekspresi BMP2 Dan TRAF6 Pada Jaringan Periodontal Setelah Pemberian Ekstrak Kopi Robusta Selama Pergerakan Gigi Ortodonti (Expression of BMP2 and TRAF6 in Periodontal Tissue after Robusta Coffee Extract Administration during Orthodontic Tooth Movement)". *J Pus Kes* 11 (2):pp.77–82.
- Herniyati, Harmono H, Devi L. 2018. NFATc1 and RUNX2 Expression on Orthodontic Tooth Movement Post Robusta Coffee Extract Administration. *J Int Dent Med Res* 18(1):pp.270-4
- Herniyati, Herniyati. 2017. "Pengaruh Ekstrak Kopi Robusta Terhadap Ekspresi Osteokalsin Pada Osteoblas Selama Pergerakan Gigi Ortodonti." *J Tek sains* 6 (1): 31.
- Jeon, Hyeran Helen, Hellen Teixeira, and Andrew Tsai. 2021. "Mechanistic Insight into Orthodontic Tooth Movement Based on Animal Studies: A Critical Review." *J Clin Med* 10 (8):pp.1-15.
- Karima, Mansjur, Zilal and Isma. 2021. "Low Intensity Pulsed Ultrasound in Orthodontic Tooth Movement." *Makassar Dent J* 10 (2): pp.159–62.
- Lestari, Citra, Eryati, Deddi, and Netti. 2021. "The Effect of α -Mangosteen on

- Runt-Related Transcription Factor 2 and Tartrate-Resistant Acid Phosphatase 5b Expressions on Bone Remodeling in Periodontitis (An Experimental Research on Wistar Rats)”. *Adv Health Sci Res* 47 (1):pp. 33–41.
- Li, Yina, Laura A. Jacox, Shannyn H. Little, and Ching Chang Ko. 2018. “Orthodontic Tooth Movement: The Biology and Clinical Implications.” *Kaohsiung J Med Sci* 34 (4):pp.207–14.
- Ma'arif B et al. 2022. Runt Related Transcription Factor 2 (RUNX2) measurement in Phytoestrogen - Induced Bone : A Comparison of Western Blot and Immunohistochemistry Methods. *Biomed Pharmacol J* 15(2):pp.1039-52
- Mansjur, Karima, and Rasdiana. 2020. “Accelerating Tooth Movement during Orthodontic Therapy by Using Device - Assisted Therapy Akselerasi Pergerakan Gigi Selama Perawatan Ortodontik Dengan Bantuan Perangkat Terapi. *Makassar Dent J* 10 (1) :pp. 50–54.
- Muharam, Firman. 2022. “Review : Potensi Kopi Arabika (Coffea Arabica L.) Dari Berbagai Aktivitas Farmakologi & Bentuk Sediaan Farmasi Review : Potential Arabica Coffee (Coffea Arabica L.) From Various Pharmacological Activities & Pharmaceutical Preparation Forms.” *Ojs Stf cirebon* 7 (3): pp.395–406.
- Nahusona, Donald R, Rika, Nurfadillah. Clinical Dental Student. 2022. “Impact of Malocclusion on Quality of Life in Adolescent : A Literature Review Dampak Maloklusi Terhadap Kualitas Hidup Anak Usia Remaja : Sebuah Kajian Literatur”. *Makassar Dent J* 11 (1):pp. 29–33.
- Pangestu, Arief Ristia. 2020. “Perbandingan Kecepatan Proses Penyembuhan Luka Swiss Webster Dengan Kopi Robusta Dan Arabika Pendahuluan”. *JIKSH* 9(2):pp. 812–16.
- Pawinru, Ardiansyah S. 2021. “Biomechanics of Tooth Movement,”. *Makassar Dent J* 10 (1):pp. 82–87.
- Pawinru, S, Eddy H. 2023. “Mistakes in Orthodontic Treatment Kesalahan-Kesalahan Dalam Perawatan Ortodonti” *Makassar Dent J* 12(2): 179–85.
- Putra, Phimatra Jaya, Andreas Kevin, and Butar Butar. 2022. “Prevalensi Maloklusi Skeletal Dan Inklinasi Gigi Insisivus Rahang Atas Ditinjau Dari Radiograf Sefalometri”. *Prima J Dent Sci* 5 (2):pp. 84–88.


- Rucci, Nadia. 2008. "Molecular Biology of Bone Biology." *Clin Cases Miner Bone Metab* 5 (1):pp. 49–56.
- Sa'diah, Karina, and Maulidahayati. 2016. "Pengaruh Komsumsi Kopi (*Coffea Sp*) Terhadap Ph, Laju Alir Dan Viskostas Saliva Pada Pecandu Kopi (Coffiee Holic)." *J Ilm Tek Perminyakan* 5(1):pp. 7–10.
- Suronoto, Suhesti, and Zilal. 2023. "Facial Profile Changes Following Orthodontic Treatment in Patients Perubahan Profil Wajah Setelah Perawatan Ortodonti,". *Makassar Dent J* 12(2):pp.264–66.
- Sutjiati, R., I. B. Narmada, I. K. Sudiana, and R. P Rahayu. 2017." *The Inhibition of Relapse of Orthodontic Tooth Movement by NaF Administration in Expressions of TGF-B1, Runx2, Alkaline Phosphatase and Microscopic Appearance of Woven Bone. Int J Med Health Sci* 11 (10): pp. 567–74.
- Wysokinski, Daniel, Elzbieta Pawlowska, and Janusz Blasiak. 2015. "A Master Bone Growth Regulator That May Be Involved in the DNA Damage Response". *J Lodz Biol* 00 (00):pp. 1–11.
- Xiao, Wenmei, Yu Wang, Sandra Pacios, Shuai Li, and Dana T Graves. 2016. "Cellular and Molecular Aspects of Bone". *Front Oral Biol* 18(1):pp. 9–16.
- Yolwan, Tri Mirda Ningsih, and Eka Erwansyah. 2018. "Aplikasi Laser Dalam Bidang Ortodontik (Laser Application in Orthodontic)." *Makassar Dent J* 6 (1):p.18.

LAMPIRAN

1. Etik Penelitian





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT PENDIDIKAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
 Sekretariat : JL.Kandea No. 5 Makassar Lantai 2, Gedung Lama R5GM Unhas
 Contact Person: drg. Muhammad Ikbal, Sp.Prov/Nur Aedah AR TELP. 08134297101/08114919191



REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK
 Nomor: 0014/PL.09/KEPK FKG-RSGM UNHAS/2024

Tanggal: 24 Januari 2024

Dengan ini menyatakan bahwa protokol dan dokumen yang berhubungan dengan protokol berikut ini telah mendapatkan persetujuan etik:

No. Protokol	UH 17121024	No Protokol Sponsor	Pribadi
Peneliti Utama	drg. Fatmawati Mappeare	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Perbedaan Ekspresi Runt-Related Transcription Factor 2 (RUNX2) setelah Pemberian Kopi Arabika (Coffea Arabica L.) dalam Proses Remodeling Tulang Selama Aplikasi Gaya Ortodonti (In Vivo)		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	16 Januari 2023
No. Versi Protokol		Tanggal Versi	
Tempat Penelitian	1. Laboratorium Biomolekuler Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin 2. Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin 3. Laboratorium Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya		
Dokumen Lain			
Jenis Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 24 Januari 2024-24 Januari 2025	Frekuensi Review Lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama: Dr. drg. Marhamah, M.Kes	Tanda Tangan 	Tanggal 24 Januari 2024
Sekretaris Komisi Etik Penelitian	Nama: drg. Muhammad Ikbal, Sp.Pros	Tanda Tangan 	Tanggal 24 Januari 2024

Kewajiban peneliti utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum diimplementasikan
- Menyerahkan laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan lapor SUSAR dalam 72 jam setelah peneliti utama menerima laporan.
- Menyerahkan laporan kemajuan (*progress report*) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah.
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir.
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (*protocol deviation/violation*)
- Mematuhi semua aturan yang berlaku.

2. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan kopi arabika



Tanggal Pengujian (Date of testing) : 14-02-2022 — 15-02-2022
 Jenis Contoh (Kind of sample) : Biji kopi/green beans Arabica
 Identitas Contoh (Sample identity) : Kopi Arabika Toraja (Wash Proses)

Karakteristik (Characteristic)	Skor Citarasa (Cup testing Score)*	Karakteristik (Characteristic)	Skor Citarasa (Cup testing Score)*
Fragrance/aroma	8.00	Balance	8.00
Flavor	8.00	Clearcup	10.00
Aftertaste	8.00	Sweetness	10.00
Acidity	8.00	Overall	8.00
Body	7.92	Taint/Defect	0.00
Uniformity	10.00	Final Score**	85.92

Comments: Brown Sugar, Rather Woody, Spicy, Sweet Corn Aroma, Lemony, Caramelly.

* Keterangan skor: 6.00- 6.75= Good; 7.00-7.75= Very good; 8.00 - 8.75= Excellent; 9.00 - 9.75= Outstanding (Score notation)
 ** Final Score notation: Nilai minimum untuk (Minimum Value for) Specialty Grade = 80



1) Tabel Konversi Denis Manis dan Hewan

	Mencit 20 gr	Tikus 200 gr	Marmoset 400 gr	Kelinci 1,5 kg	Kucing 3 kg	Siam 4 kg	Anjing 12 kg	Manusia 70 kg
Takar	1,0	7,0	12,25	27,8	39,7	64,1	124,2	397,9
Mencit 200 gr	0,14	1,0	1,74	3,9	4,2	9,2	17,8	56,0
Marmoset 400 gr	0,08	0,57	1,0	2,25	2,4	5,2	10,2	31,5
Kelinci 1,5 kg	0,04	0,25	0,44	1,0	1,08	2,4	4,5	14,2
Kucing 3 kg	0,03	0,23	0,41	0,92	1,0	2,2	4,1	13,0
Siam 4 kg	0,026	0,11	0,19	0,42	0,45	1,0	1,9	6,1
Anjing 12 kg	0,008	0,06	0,10	0,22	0,24	0,52	1,0	3,1
Manusia 70 kg	0,0026	0,018	0,031	0,07	0,076	0,16	0,32	1,0

2) Tabel Daftar Volume Maksimal Larutan Sediaan Uji yang Dapat Diberikan pada Berbagai Hewan

Jenis Hewan Uji	Volume Maksimal (ml) sesuai Jauh Pemberian			
	1h	1m	1p	1n
Mencit (20-30 gr)	0,5	0,05	1,0	0,5-10
Tikus (100 gr)	1,0	0,1	2,5	2,5
Marmoset (150 gr)	-	0,1	2-2	5-5
Marmoset (200 gr)	-	0,25	2,5	5,0
Marmoset (300 gr)	2,0	0,5	2,0	2,0
Kelinci (2-3 kg)	5-10	0,5	10-20	5-10
Kucing (3 kg)	5-10	1,0	10-20	5-10
Anjing (5 kg)	10-20	5,0	20-40	10,0

Gubandjono D 1995. Percobaan Hewan. Laboratorium, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, hal. 207

b. Pemasangan Closed Coil Spring (CCS) dan pengukuran besaran gaya ortodonti





c. Proses sondasi kopi arabika (*coffea arabica L*) ke hewan coba



d. Sacrificed hewan coba dan persiapan ke laboratorium patologi anatomi Universitas Brawijaya





e. Jaringan ditanam dalam paraffin dan preparete untuk pewarnaan IHC



3. Lampiran Output SPSS

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
RUNX2 * Kelompok	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Report

RUNX2

Kelompok	Mean	N	Std. Deviation	Median	Minimum	Maximum
K	7.6667	15	1.63299	8.0000	5.00	11.00
P	9.6000	15	2.16465	10.0000	5.00	13.00
Total	8.6333	30	2.12511	8.5000	5.00	13.00

Kelompok

Case Processing Summary

Kelompok	Kelompok	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
RUNX2	K	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
	P	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

Descriptives

Kelompok		Statistic	Std. Error		
RUNX2	K	Mean	7.6667	.42164	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6.7623	
			Upper Bound	8.5710	
		5% Trimmed Mean	7.6296		
		Median	8.0000		
		Variance	2.667		
		Std. Deviation	1.63299		
		Minimum	5.00		
		Maximum	11.00		
		Range	6.00		
		Interquartile Range	3.00		
		Skewness	.395	.580	
		Kurtosis	-.157	1.121	
		P		Mean	9.6000
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			8.4013	
	Upper Bound			10.7987	
5% Trimmed Mean	9.6667				
Median	10.0000				

Variance	4.686	
Std. Deviation	2.16465	
Minimum	5.00	
Maximum	13.00	
Range	8.00	
Interquartile Range	3.00	
Skewness	-.230	.580
Kurtosis	.291	1.121

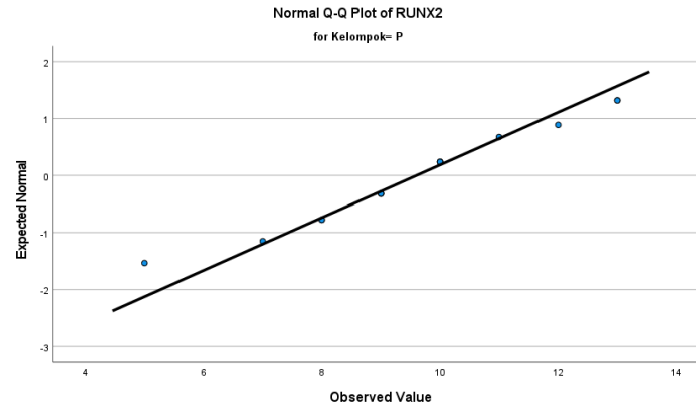
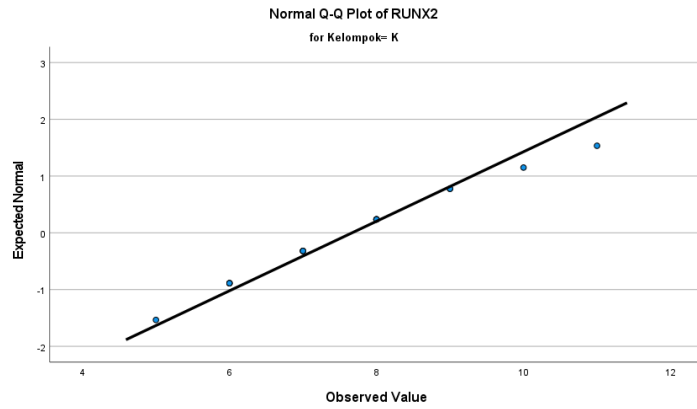
Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RUNX2						
K	.152	15	.200*	.961	15	.717
P	.160	15	.200*	.959	15	.676

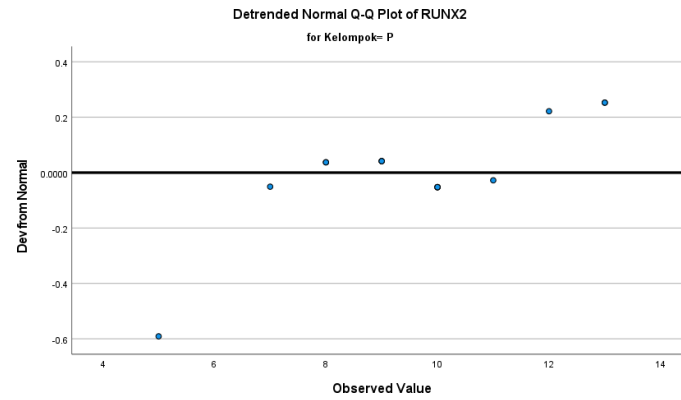
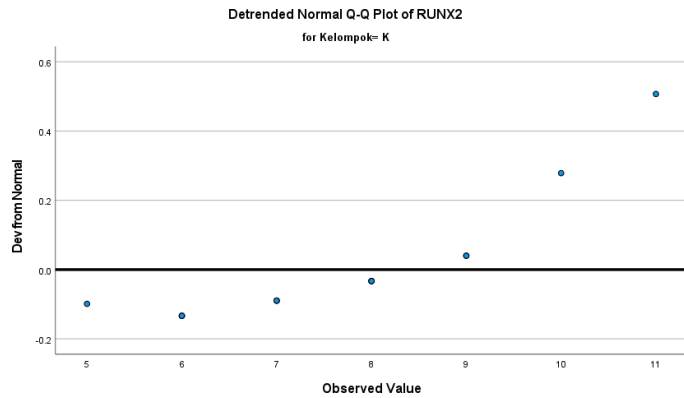
*. This is a lower bound of the true significance.

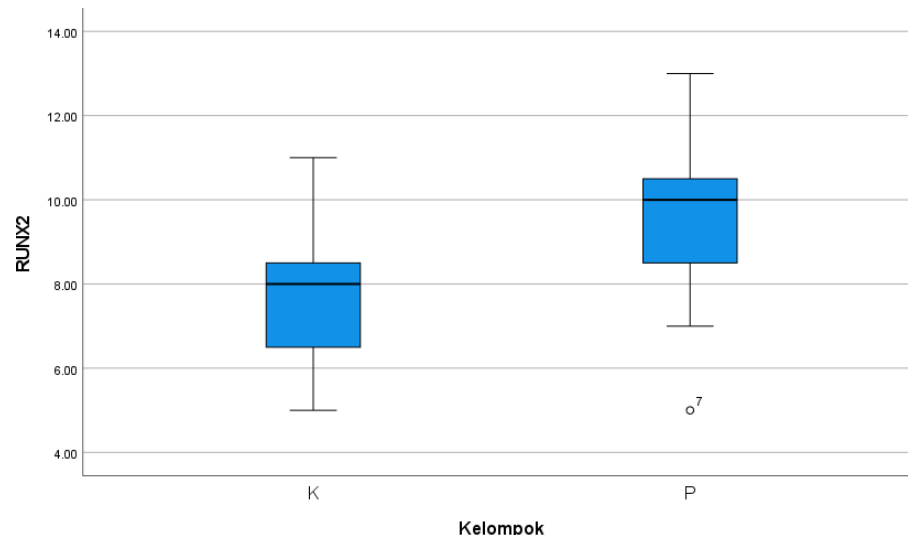
a. Lilliefors Significance Correction

RUNX2
Stem-and-Leaf Plots
Normal Q-Q Plots



Detrended Normal Q-Q Plots





Means

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
RUNX2 * Kelompok *	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
Pengamatan						

RUNX2

Kelompok	Pengamatan	Mean	N	Std. Deviation	Median	Minimum	Maximum
K	Hari 3	6.4000	5	1.14018	6.0000	5.00	8.00

	Hari 7	7.6000	5	1.14018	8.0000	6.00	9.00
	Hari 14	9.0000	5	1.58114	9.0000	7.00	11.00
	Total	7.6667	15	1.63299	8.0000	5.00	11.00
P	Hari 3	7.4000	5	1.51658	8.0000	5.00	9.00
	Hari 7	10.6000	5	1.51658	10.0000	9.00	13.00
	Hari 14	10.8000	5	1.64317	10.0000	9.00	13.00
	Total	9.6000	15	2.16465	10.0000	5.00	13.00
Total	Hari 3	6.9000	10	1.37032	7.0000	5.00	9.00
	Hari 7	9.1000	10	2.02485	9.0000	6.00	13.00
	Hari 14	9.9000	10	1.79196	10.0000	7.00	13.00
	Total	8.6333	30	2.12511	8.5000	5.00	13.00

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RUNX2	K	5	6.4000	1.14018	.50990
	P	5	7.4000	1.51658	.67823

Independent Samples Test

Levene's Test for
Equality of Variances

t-test for Equality of Means

		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
RUNX2	Equal variances assumed	.271	.617	-1.179	8	.272	-1.00000	.84853	-2.95671	.95671
	Equal variances not assumed			-1.179	7.427	.275	-1.00000	.84853	-2.98330	.98330

Independent Samples Effect Sizes

		Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
RUNX2	Cohen's d	1.34164	-.745	-2.015	.566
	Hedges' correction	1.48625	-.673	-1.819	.511
	Glass's delta	1.51658	-.659	-1.940	.691

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the pooled standard deviation.

Hedges' correction uses the pooled standard deviation, plus a correction factor.

Glass's delta uses the sample standard deviation of the control group.

T-Test

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RUNX2	K	5	7.6000	1.14018	.50990

P	5	10.6000	1.51658	.67823
---	---	---------	---------	--------

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
RUNX2	Equal variances assumed	.271	.617	-3.536	8	.008	-3.00000	.84853	-4.95671	-1.04329
	Equal variances not assumed			-3.536	7.427	.009	-3.00000	.84853	-4.98330	-1.01670

Independent Samples Effect Sizes

		Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
RUNX2	Cohen's d	1.34164	-2.236	-3.840	-.556
	Hedges' correction	1.48625	-2.019	-3.466	-.502
	Glass's delta	1.51658	-1.978	-3.740	-.119

T-Test

Group Statistics

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
----------	---	------	----------------	-----------------

RUNX2	K	5	9.0000	1.58114	.70711
	P	5	10.8000	1.64317	.73485

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
RUNX2	Equal variances assumed	.118	.740	-1.765	8	.016	-1.80000	1.01980	-4.15167	.55167
	Equal variances not assumed			-1.765	7.988	.016	-1.80000	1.01980	-4.15228	.55228

Independent Samples Effect Sizes

		Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
RUNX2	Cohen's d	1.61245	-1.116	-2.439	.264
	Hedges' correction	1.78625	-1.008	-2.202	.238
	Glass's delta	1.64317	-1.095	-2.488	.391

Oneway

ANOVA

RUNX2

Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
----------------	----	-------------	---	------

Between Groups	16.933	2	8.467	4.980	.027
Within Groups	20.400	12	1.700		
Total	37.333	14			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: RUNX2

LSD

(I) Pengamatan	(J) Pengamatan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Hari 3	Hari 7	-1.20000	.82462	.171	-2.9967	.5967
	Hari 14	-2.60000*	.82462	.008	-4.3967	-.8033
Hari 7	Hari 3	1.20000	.82462	.171	-.5967	2.9967
	Hari 14	-1.40000	.82462	.115	-3.1967	.3967
Hari 14	Hari 3	2.60000*	.82462	.008	.8033	4.3967
	Hari 7	1.40000	.82462	.115	-.3967	3.1967

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Oneway

ANOVA

RUNX2

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	36.400	2	18.200	7.479	.008
Within Groups	29.200	12	2.433		

Total	65.600	14			
-------	--------	----	--	--	--

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: RUNX2

LSD

(I) Pengamatan	(J) Pengamatan	Mean Difference	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
		(I-J)			Lower Bound	Upper Bound
Hari 3	Hari 7	-3.20000*	.98658	.007	-5.3496	-1.0504
	Hari 14	-3.40000*	.98658	.005	-5.5496	-1.2504
Hari 7	Hari 3	3.20000*	.98658	.007	1.0504	5.3496
	Hari 14	-.20000	.98658	.843	-2.3496	1.9496
Hari 14	Hari 3	3.40000*	.98658	.005	1.2504	5.5496
	Hari 7	.20000	.98658	.843	-1.9496	2.3496

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.